

HADIST-HADIST LARANGAN MEMAKAN BINATANG YANG BERTARING DAN MENYAMBAR

حدثنا القعبي، عن مالك، عن ابن شهاب، عن أبي إدريس الخوارن
عن أبي ثعلبة الخشن، أن رسول الله صلّى الله عليه وسلم نهى عن أكل

كل ذي ناب من السبع

Artinya : "Telah bercerita kepadaaku, al Qo'naby dari Malik, dari Ibnu Syihab, dari Abi Idris al Khoulany, dari Abi Sta'labah al Khusyany, bahwasanya Rosulullah saw. mela rang makan semua binatang buas yang bertaring". (H. Bey Arifin dkk. , 1988 : 310)

حدثنا هشتن ، ثنا أبو عوانة . عن أبي بشر . عن هيمون بن مهران ، عن ابن عباس . قال : نهى رسول الله ص عن أكل كل نبي ناب من السبع وعن كل ذي مخلب من الصغير .

Artinya : "Telah bercerita kepadaku, Musaddad bercerita - kepadaku Abu 'Awana, dari Abu Basyur, dari Maimun bin Mi hroh dari Ibnu Abbas, dia berkata : Rosululloh saw. mela rang segala binatang buas yang bertaring dan segala bu rung yang berkuku keras". (H. Bey Arifin dkk, 1988 : 311)

حدثنا محب بن المصيف، ثنا محمد بن حبيب، عن الزبيدي، عن هروان بن روبية التعلبي
عن عبد الرحمن بن أبي عوف، عن المقدم بن معد يكرب، عن رسول الله صلّى اللهُ عَلَيْهِ وَاٰلِهٖ وَسَلَّمَ : قال: الا
لا يحصل ذو ناب من السباع، ولا الحمار الاميل، ولا اللقطة من مال معاهد الان
يستغنى عنها، وإنما رجل صناف قوماً فلم يفوه فان له ان يعقبهم بمثل قوله ^{٥٥}

Artinya : "Telah bercerita kepadaku Muhammad bin Mushofah al Khimsy, bercerita kepadaku Muhammad bin Harb, dari az Zabidy, dari Marwan bin Ruubah at Taghlaby, dari Abdirrahman bin Abi Auf, dari Miqdam bin Ma'dikary, dari Rosulullah saw. dia berkata : Ketahuilah, tidak halal binatang buas yang bertaring, keledai jinak dan barang terceceranya orang kafir dalam jaminan islam, kecuali orangnya tidak membutuhkannya, dan siapapun yang bertemu kepada suatu kaum lalu tidak dijemu oleh kaum itu, maka tamu itu boleh mengambil penganti yang segarusnya dijamukan kepadanya sebagaimana itu". H. Bey Arifin dkk, 1988 : 311)

حدثنا محمد بن بشير . عن ابن أبي عدی . عن ابن أبي عروبة . عن علي بن الحکم . عن ميمون بن ههراذن . عن سعید بن جبیر . عن ابن عباس : قال
ذهب رسول الله صلهم : يوم خیبر عن اكل كل ذي ناب من السباع وعن كل ذي مخلب من الطیبین

Artinya : "Telah bercerita kepadaku Muhammed bin Basyar , dari Ibnu Abi 'Ady, dari Ibnu Abi 'Aruubah, dari Ali bin Hakam, dari Maimun bin Mihran, dari Said bin Zubair, dari Ibnu Abbas, dia berkata : Rosulullah saw. pada hari Khoi bar melaarang segala binatang buas yang bertaring dan segala burung yang berkuku keras". (H. Bey Arifin, 1988:312)

حدثنا عمر بن عثمان . ثنا محمد بن حرب . حدثني أبو سلمة سليمان بن سلم . عن صالح بن يحيى بن المقدام . عن جده المقدام بن معد يكرب . عن خالد بن الوالد . قال
غزون مع رسول الله صلهم حبیر : فاتت اليهود . فشّلوا ان الناس قد اسرعوا
الخطايرهم . فقال رسول الله صلهم « لا لادخل اموال المهاجرين الا بدقها
وحرام عليهم حر الاحلية وحيلها . ولفالها وكل ذي ناب من السباع . وكل ذي مخلب من الطیبین »

Artinya : "Telah bercerita kepadaku Amru bin Usman, bercerita kepadaku Muhammad bin Harb, bercerita kepadaku Abu - Salamah Sulaiman bin Salim, dari Sholeh bin Yahya bin Miq

dām dari kakaknya Miqdam bin Ma'dikary, dari Kholid bin Walid, dia berkata : Aku mengikuti perang kibar bersama Rosululloh saw. lalu ada kaum Yahudi mengadu bahwa orang-orang hendak mengambil ternak-ternak mereka, maka Rosulullah bersabda : Ketahuilah, tidak halal harta orang-orang, yang dalam jaminan Islam kecuali dengan hak-haknya dan hara atas kamu keledai-keledai jinak, kuda, bighol, dan segala binatang buas yang bertaring dan segala burung yang berkuku keras". (H. Bey Arifin, 1988 : 313)

حدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ رَوَاهُ عَنْ حَمَّادٍ أَخْبَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

أَنَّهُ سَمِعَ بِأَنَّ زَيْنَ الدِّينَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

نَهَىٰ عَنِ الْهِرُوقِ كَلَّا تَعْنَهَا ۝

Artinya : "Telah bercerita kepadaku Muhammed bin Abdil Malik, bercerita kepadaku Abdurrozaq, dari Amr bin Zeid as Shon'any, bahwasanya dia mendengar dari Aba Jubair, dari Jabir bin Abdillah, bahwasanya Nabi saw. melarang harga - kucing, berkata Ibnu Abdil Malik : dari memakan kucing , dan memakan harganya". (H. Bey Arifin dkk, 1988 : 313)